

Implementasi Monitoring Instalasi Alat Listrik Berbasis Web : Pendekatan Pengujian TAM

Implementation of Web-based Electrical Appliance Installation Monitoring: TAM Testing Approach

¹Kev Michael Suthirta*, ²Suwitno

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma
^{1,2}Jl. Imam Bonjol No.41, Karawaci, Tangerang, Indonesia

*e-mail: michaelkev31@gmail.com

(received: 4 September 2024, revised: 5 December 2024, accepted: 16 January 2025)

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam dunia bisnis dapat memberikan pengaruh positif sehingga mempermudah perusahaan dalam mengelola bisnisnya dengan adanya sistem dapat memberikan peningkatan dalam bisnis tersebut. Dirancanglah sebuah sistem informasi monitoring kegiatan di dalam perusahaan menggunakan *Framework Laravel* dan berbasis web dimana sistem yang berjalan masih menggunakan manual dalam melakukan pemantauan ke lokasi serta pembuatan laporan dengan menggunakan kertas, hal ini tidak efisien karena harus datang ke lokasi untuk melakukan pemantauan dan membuat kekeliruan dengan laporan yang tidak rapih atau mudah hilang dengan kertas ini. Solusi dari permasalahan ini adalah dengan dibuatnya sistem menggunakan *framework Laravel* dengan metodologi *Waterfall*. Hasil dari perancangan sistem yang telah dievaluasi dengan metode Model Penerimaan Teknologi (TAM) menggunakan variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Behavioral Intention to Use* (BITU) dan *Perceived Usefulness* (PU) dan dipilih 3 variabel yang digunakan yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Intention to Use* (BITU) dan menggunakan 3 tahapan yaitu penentuan variabel, penentuan indikator dan pembuatan pertanyaan kuesioner. Pengujian ini mengambil 54 kuesioner dan diproses dengan aplikasi dari *SmartPLS4*. Hasil dari pengolahan dapat dilihat bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sistem tersebut mempengaruhi perilaku untuk tetap menggunakan Sistem *Monitoring Instalasi Alat Listrik Berbasis Web*, persepsi tentang kemudahan penggunaan juga berpengaruh terhadap persepsi adanya sistem yang bermanfaat dan persepsi terhadap adanya sistem yang bermanfaat pun berpengaruh terhadap perilaku untuk tetap menggunakan secara berulang.

Kata kunci: *monitoring, laravel, waterfall, TAM, SmartPLS4*

Abstract

The development of technology in the business world can have a positive impact, simplifying the way companies manage their operations and improving business performance through the implementation of systems. A web-based information system for monitoring activities within the company was designed using the Laravel Framework to address inefficiencies in the current manual monitoring process. The existing system requires on-site visits for monitoring and uses paper-based reporting, which is inefficient, prone to disorganized or lost reports, and time-consuming. The proposed solution is the development of a system using the Laravel framework and the Waterfall methodology. The system design was evaluated using the Technology Acceptance Model (TAM), focusing on three variables: Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), and Behavioral Intention to Use (BITU). The evaluation process involved three stages: determining the variables, defining indicators, and creating a questionnaire. A total of 54 questionnaires were distributed and processed using the SmartPLS4 application. The results revealed that perceptions of the system's ease of use significantly influence users' behavior to continue using the Web-Based Monitoring System for Electrical Equipment Installation. Additionally, the perceived ease of use impacts the perception of the system's usefulness, and the perception of usefulness also affects users' behavioral intention to repeatedly use the system.

Keywords: *monitoring, laravel, waterfall, TAM, SmartPLS4*

1 Pendahuluan

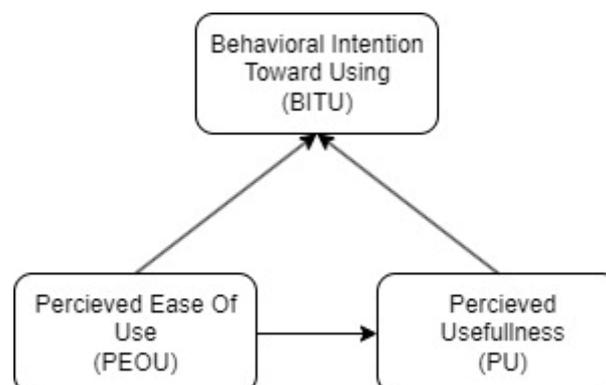
Pemantauan aktifitas-aktifitas dalam proses pengerjaan dibutuhkan setiap pelaku bisnis. Semua perusahaan bersaing dengan berbagai strategi untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pendapatan dan efisiensi waktu serta memastikan perusahaan agar terus mengalami perkembangan. Pemantauan sangat dibutuhkan karena dapat memantau ketidaksesuaian atau pun kesalahan yang terjadi di dalam aktifitas-aktifitas tersebut. Aktifitas-aktifitas tersebut disebut dengan *Monitoring* atau memantau [1]. Proses pemantauan yang dilakukan melalui website ini dapat dapat memangkas waktu dalam proses pengecekan dan juga adanya efisiensi waktu karena tidak perlu menanyakan kembali kepada admin di lapangan [2]. Perusahaan kontraktor listrik di bidang pabrik dan mall serta instalasi listrik Tingkat tinggi banyak memiliki pelanggan dari berbagai wilayah dan daerah serta proses instalasi listrik memakan waktu yang cukup lama jika ada Perusahaan yang ingin memulai pemasangan listrik dari nol atau belum ada sama sekali. Pemasangan instalasi listrik yaitu mendistribusikan listrik terpusat menjadi beberapa cabang [3]. Pada aktivitas operasionalnya, perusahaan masih menggunakan cara tradisional dengan menggunakan kertas dalam mencatat data serta membuat dokumen, yang dimana dapat memakan cukup banyak waktu dan beresiko kehilangan kertas yang berisi data tersebut. Seperti pada proses surat tugas dalam pemantauan yang berisi progress atau perkembangan proyek yang masih di catat manual dalam kertas perkembangan proyek tersebut.

2 Tinjauan Literatur

Sistem monitoring ataupun pemantauan dapat memudahkan para pekerja dalam melakukan pemantauan aktivitas ataupun kegiatan yang ada dilapangan. Cara pemantauan yang dilakukan dengan cara manual dengan datang ke lokasi untuk melakukan pencatatan perkembangan proyek membuat waktu dalam proses pemantauan tidak efisien [4]. Penggunaan sistem monitoring panel listrik ini dalam mempermudah dan mempercepat proses melakukan pemantauan di lapangan karena hanya dengan aplikasi dapat memantau dan memberikan perkembangan proyek, setiap divisi yang membutuhkan data terbaru perkembangan proyek dapat melihatnya dengan mengakses aplikasi tersebut. Monitoring yang dilakukan dengan sistem ini dapat melihat perkembangan dari awal proyek hingga selesai, dapat digunakan dimanapun selama tersambung dengan internet untuk mengaksesnya. Laporan harian bahkan bulanan dapat diakses dengan aplikasi ini [5]. Dengan penggunaan sistem *monitoring* ini dapat menurunkan pengeluaran perusahaan.

Pengujian TAM memiliki lima variabel yaitu : *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Behavioral Intention to Use* (BITU), *Actual System Use* (ASU) dan *Attitude Toward Using* (ATU). TAM memiliki 2 variabel yang sangat penting dan sangat berdampak yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) [6].

Pada Gambar 1 menampilkan variabel yang dipilih yaitu tiga variabel dalam metode pengujian yang digunakan yaitu *Behavioral Intention to Use* (BITU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU).



Gambar 1. TAM

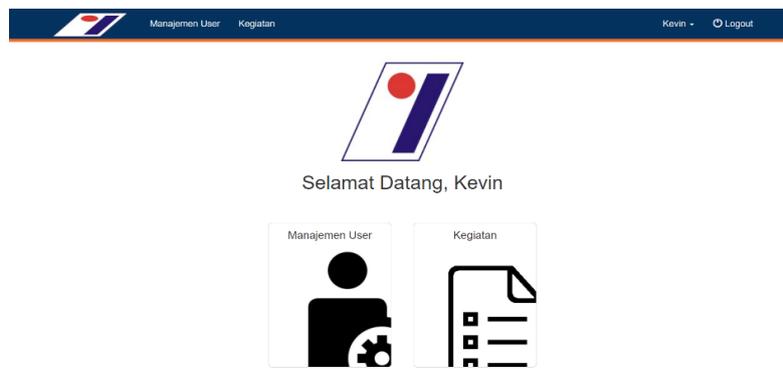
Penelitian bertujuan dalam mengembangkan Sistem pemantauan instalasi listrik berbasis web dengan mengimplementasikan *framework Laravel* yang mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pengembangan sistem [7]. dan apakah penggunaan sistem informasi *monitoring* dalam *memonitoring* divisi yang terkait pada proses penginstalasian di lapangan efektif, dan bagaimana melakukan pemantauan dengan menggunakan aplikasi saja sehingga tidak perlu datang ke lokasi [8]. Selain itu, metode pengujian TAM akan diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem diterima..

3 Metode Penelitian

Model Penerimaan Teknologi (TAM) merupakan sebuah model pengujian dalam mempelajari pengguna dalam penerimaan teknologi, memahami serta dapat menggunakan teknologi tersebut [9]. TAM merupakan desertasi dari tokoh yang bernama Fred Davis pada tahun 1989 teori yang menjelaskan hubungan teknologi dengan penerimaan [10] [11]. TAM memberikan penjelasan bahwa sebuah sistem informasi dapat memiliki tujuan, manfaat serta kemudahan, persepsi, kemudahan penggunaan persepsi, yang memiliki pengaruh untuk minat perilaku yang berarti teknologi tersebut bermanfaat dan diberikan kemudahan [12].

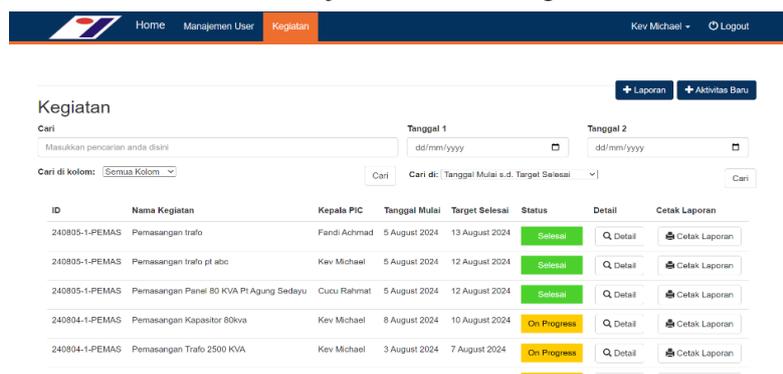
TAM memiliki beberapa aspek dan dipilih tiga yaitu:

1. *Percieved Ease of Use* (Perspektif Kemudahan Penggunaan)
Yaitu pengguna memiliki kepercayaan kepada teknologi yang dapat memudahkan.
2. *Percieved Usefulness* (Persepsi kegunaan)
Yaitu seseorang memiliki kepercayaan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerjanya.
3. *Behavioral Intention to Use* (Niat Sikap Menggunakan)
Yaitu sikap pada perilaku seseorang ingin mencoba teknologi dan menggunakannya berulang kali [13].



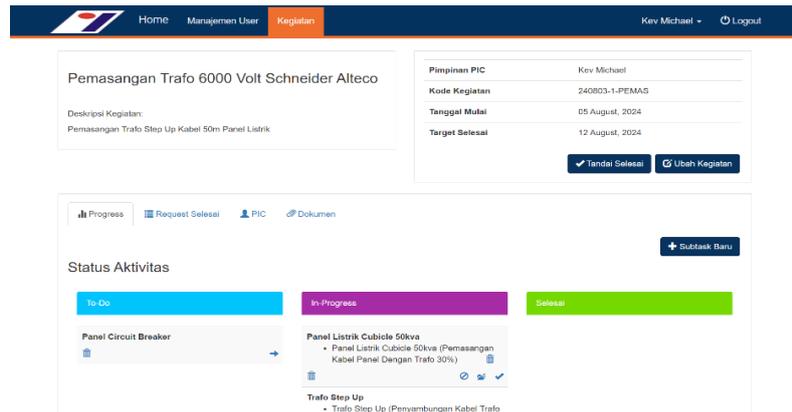
Gambar 2. Dashboard

Berikut ini pada Gambar 2 merupakan halaman dashboard aplikasi yang hanya dapat diakses oleh administrator. Memiliki fitur untuk manajemen user dan kegiatan.



Gambar 3. Tampil kegiatan

Berikut ini pada Gambar 3 merupakan tampilan dari aplikasi. Halaman ini dapat diakses oleh



Gambar 4. Detail kegiatan

administrator dan non-administrator. Fitur untuk membuat proyek atau aktivitas baru
Berikut ini pada Gambar 4 merupakan tampilan dari aplikasi dan merupakan halaman yang menampilkan detail kegiatan dan perkembangan serta informasi mengenai kegiatan.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang melibatkan skala likert dan pengumpulan melalui google form. Pengujian ini memanfaatkan Model Penerimaan Teknologi (TAM) terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Penentuan Variabel
- 2) Penentuan Indikator
- 3) Pembuatan Pertanyaan Kuesioner

Yang akan di jelaskan secara menyeluruh seperti berikut.

a. Penentuan Variabel:

- 1) Perceived Usefulness (PU)
- 2) Perceived Ease of Use (PEOU)
- 3) Behavioral Intention to Use (BITU) [6].

b. Penentuan Indikator:

Penentuan indikator dilakukan untuk memilah faktor mana yang dapat memberikan dampak bagi penggunaanya serta apakah variabel tersebut saling berhubungan .

Pada Tabel 1 menampilkan Penentuan indokator dari 3 variabel yang di pilih.

Tabel 1. Penentuan indikator

Variabel	Indikator
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Dapat mempermudah pekerjaan Dapat mempercepat pekerjaan Bermanfaat bagi penggunaanya Meningkatkan kinerja
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	Dapat mudah dipelajari dan dipahami Dapat dengan mudah digunakan Dapat dengan mudah mengingatnya
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	Dapat digunakan kapan saja Dapat direkomendasikan Dapat digunakan dalam jangka Panjang

c. Pembuatan Pertanyaan Kuesioner

Setelah dilakukan penentuan indikator, akan dilakukan pembuatan pertanyaan dan pernyataan dari setiap variabel yang sudah ditentukan indikatornya.

Pada Tabel 2 menampilkan pertanyaan yang akan di tempatkan pada kuesioner beserta kode Variabelnya.

Tabel 2. Pertanyaan kuesioner

Pertanyaan	Variabel
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL memudahkan divisi terkait memantau proses instalasi panel listrik	PU-1
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL membuat proses pemantauan lebih cepat	PU-2
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL mempermudah penggunaanya dalam mendapatkan informasi progress instalasi	PU-3
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL dapat meningkatkan kinerja penggunaanya sehingga proses pemantauan lebih efisien	PU-4
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL dapat dengan mudah dipelajari dan dipahami	PEOU-1
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL memiliki susunan fitur yang mudah digunakan	PEOU-2
Aplikasi <i>Monitoring</i> IPL memiliki langkah penggunaan yang mudah di operasikan	PEOU-3
Saya ingin menggunakan aplikasi <i>Monitoring</i> IPL dalam memantau instalasi panel listrik	BITU-1
Saya ingin menggunakan aplikasi <i>Monitoring</i> IPL dalam tempat saya bekerja	BITU-2
Saya ingin menggunakan aplikasi <i>Monitoring</i> IPL secara terus menerus untuk mempermudah proses pemantauan instalasi panel listrik di lingkungan saya bekerja	BITU-3

Pada Tabel 3 ini merupakan hasil dari pengisian kuesioner responden.

Tabel 3. Data responden

No	STS	TS	N	S	SS
Q1	0	1	15	23	15
Q2	0	1	11	30	12
Q3	0	1	7	32	14
Q4	0	0	15	26	13
Q5	0	3	13	22	16
Q6	0	3	10	31	10
Q7	0	1	14	31	8
Q8	0	4	9	20	21
Q9	0	3	9	25	17
Q10	0	0	11	19	24

Berikut hasil dari data kuesioner responden dari skala likert:

5 = Sangat Setuju (SS)

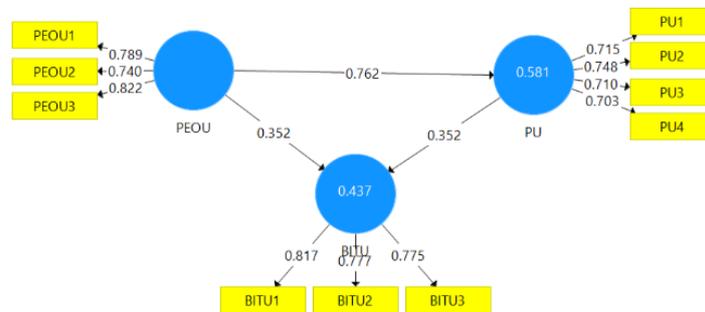
4 = Setuju (S)

- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Setelah di kalkulasi didalam tabel data akan di olah dengan menggunakan aplikasi SmartPLS [14].

4 Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil dan pembahasan mengenai perhitungan dari setiap korelasi variabel yang sudah dipilih.



Gambar 5. Path diagram

Pada gambar 5, terdapat hasil analisis jalur yang menunjukkan nilai *Outer Loadings*, *Composite Reliability*, dan *Path Coefficients* dalam bentuk diagram. Nilai pada gambar diatas adalah dari *R Square* yaitu 0.581 dan 0.437, *Path Coefficients* yaitu 0.762, 0.352 dan 0.352 Langkah selanjutnya adalah menguji nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan menghitung nilai *Cross Loadings* dapat dilihat pada Tabel 4 dan 5 [15].

Tabel 4. Nilai AVE

Variabel	AVE
Behavioral Intention to Use (BITU)	0.624
Perceived Ease of Use (PEOU)	0.615
Perceived Usefulness (PU)	0.517

Hasil pengujian AVE pada table 4,menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai $\geq 0,50$, dapat disimpulkan dimana seluruh variabel digunakan valid dari segi konvergensi [16].

Tabel 5. Nilai cross loading

Variabel	BITU	PEOU	PU
BITU1	0.817	0.520	0.382
BITU2	0.777	0.477	0.577
BITU3	0.775	0.475	0.494
PEOU1	0.365	0.789	0.547
PEOU2	0.551	0.740	0.571
PEOU3	0.521	0.822	0.662
PU1	0.285	0.457	0.715
PU2	0.480	0.484	0.748
PU3	0.484	0.576	0.710
PU4	0.488	0.635	0.703

Dari hasil uji *cross-loading* pada Tabel 4, nilai indikator terhadap variabelnya sendiri harus lebih tinggi daripada nilai terhadap variabel lainnya [17].

Dalam tabel 6 ini merupakan Nilai dari hasil uji *Fornell-Larckel Criterion*.

Tabel 6. Nilai *fornell-larckel criterion*

Variabel	BITU	PEOU	PU
Behavioral Intention to Use (BITU)	0.790		
Percieved Ease Of Use (PEOU)	0.621	0.784	
Perceived Usefulness (PU)	0.621	0.762	0.719

Setelah dilakukan pengujian pada nilai *cross loading*, selanjutnya diuji pada hasil *Fornell-larckel criterion* yang hasilnya tersebut didapatkan dengan cara melakukan akar kuadrat pada *Average Variance Extracted (AVE)* [18]. suatu variabel kepada semua variabel yang harus mempunyai nilai yang terbesar. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menganalisis sistem struktur, yang melibatkan perhitungan *R-Square* dan *Q-Square* [19].

Pada table 7 merupakan nilai *R Square*.

Tabel 7. Nilai *R square*

Variabel	R Square
Behavioral Intention to Use (BITU)	0.437
Perceived Usefulness (PU)	0.581

Variabel BITU dimana nilai *R Square* yaitu 0.437 yang dimana variabel BITU dipengaruhi oleh PEOU sebesar 43,7% dan 56,3% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Variabel PU dengan nilai *R Square* 0.581 yang dimana variabel PU dipengaruhi oleh PEOU sebesar 58,1% dan 41,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pada table 8 ini merupakan *Q Square*.

Tabel 8. Nilai *Q square*

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Behavioral Intention to Use (BITU)	162.000	121.950	0.247
Perceived Usefulness (PU)	216.000	156.953	0.273

Hasil dari perhitungan pada table diatas menunjukkan bahwa variabel BITU memiliki nilai sebesar 0.247 dan variabel PU sebesar 0.273 yang dapat disimpulkan bahwa model statistik yang digunakan tersebut dapat diterima karena nilai $Q^2 > 0$.

Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis. Dalam pengujian ini, langkah pertama adalah menghitung nilai t-tabel menggunakan rumus:

Derajat kebebasan (DOF) = n -k (n (Jumlah responden), k (variabel yang digunakan) Setelah memperoleh nilai DOF, pengujian hipotesis dapat dilakukan. Maka didapat t-tabel nilai untuk Df signifikan 0.05 yaitu sebesar 2.007 [19].

Hasil perhitungan dari rumus yang ada diatas sebanyak 51 dengan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05, t-tabel nilai yang didapatkan adalah 2.007 dan nilai P value <0.05 [17].

Pada table 9 ini merupakan hasil dari Pengujian Hipotesis.

Tabel 9. Nilai pengujian hipotesis

Variabel	T statistics (O/STDEV)	P values
PEOU -> BITU	2.119	0.035
PEOU -> PU	17.582	0.000
PU -> BITU	2.149	0.032

Hasil Hipotesis:

H1: PEOU -> BITU adalah 0.035 yaitu telah memenuhi syarat karena nilai < 0.05, serta nilai TStatistik sebesar 2.119 yang dimana nilai lebih besar dari nilai pada t table yaitu 2.007. Maka disimpulkan bahwa hasil dari uji hipotesis H1 sudah memenuhi syarat serta dapat diterima.

H2: PEOU -> PU adalah 0.000 yaitu telah memenuhi syarat jika nilai < 0.05, serta nilai TStatistik sebesar 17.582 yang dimana nilai lebih besar dari nilai pada t table yaitu 2.007. Maka disimpulkan bahwa hasil dari uji hipotesis H2 sudah memenuhi syarat serta dapat diterima.

H3: PU -> BITU adalah 0.032 yaitu telah memenuhi syarat jika nilai < 0.05, serta nilai TStatistik sebesar 2.149 yang dimana nilai inilebih besar dari nilai pada t table yaitu 2.007. Maka disimpulkan bahwa hasil dari uji hipotesis H2 sudah memenuhi syarat serta dapat diterima.

5 Kesimpulan

Sistem monitoring yang dirancang dapat memberikan solusi yang mudah untuk digunakan, membantu meningkatkan kinerja penggunaannya sesuai dengan ekspetasi yang diinginkan, dapat membantu pengguna kedepannya, serta adanya pengaruh terhadap niat pengguna dalam menggunakan sistem tersebut hal Ini didasarkan adanya sebanyak 19 responden (35.2%) setuju dan 24 responden (44.4%) sangat setuju, Ingin menggunakan Sistem-Monitoring secara terus menerus. Sebanyak 23 responden (42.6%) setuju dan 15 responden (27.8%) sangat setuju, Sistem-Monitoring mempermudah dalam melakukan pemantauan. Sebanyak 26 responden (48.1%) setuju dan 13 responden (24.1%) sangat setuju, Sistem-Monitoring dapat meningkatkan kinerja penggunaannya dalam pemantauan. Sebanyak 31 responden (57.4%) setuju dan 10 responden (18.5%) SI-Monitoring memiliki fitur yang mudah digunakan. Hasil hipotesis H1 PEOU memiliki pengaruh terhadap BITU dengan nilai t-statistik sebesar 2.119 dan nilai p sebesar 0.035. H2 PEOU memengaruhi PU dengan nilai t-statistik sebesar 17.582 dan nilai p sebesar 0.000. H3 PU memengaruhi BITU dengan nilai t-statistik sebesar 2.149 dan nilai p sebesar 0.032.

Referensi

- [1] W. Fionita, R. Lauchia, S. Windari, and H. A. Wijaya, "Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 6, pp. 5732–5739, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i6.4535.
- [2] R. Aditya, V. H. Pranatawijaya, and P. B. A. A. P. Putra, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kegiatan Menggunakan Metode Prototype," *JOINTECOMS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.)*, vol. 1, no. 1, pp. 47–57, 2021.
- [3] E. S. Nasution, I. Pasaribu, D. Ramadhani, and I. Roza, "Perencanaan Instalasi Listrik di PT. Arga Citra Kharisma pada Down Sizing Lottemart," *Semnastek Uisu 2023*, vol. 6, no. 1, pp. 147–152, 2023.
- [4] F. S. Sulaeman and I. H. Permana, "Sistem Monitoring Penerapan Rencana Anggaran Biaya Berbasis Web," *J. IKRA-ITH Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–31, 2021.

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

- [5] S. Sulasno and R. Saleh, "Desain dan Implementasi Sistem Monitoring Sumber Daya Server Menggunakan Zabbix 4.0," *JUITA J. Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 187, 2020, doi: 10.30595/juita.v8i2.6886.
- [6] A. Pratama, S. Z. Wulandari, and D. L. Indyastuti, "Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN *Daily* (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal)," *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 5, no. 3, pp. 355–368, 2022, doi: 10.31842/Jurnalinobis.v5i3.235.
- [7] P. P. Arhandi, S. N. Arief, and A. T. Firdausi, "Pengembangan Website Pendukung *Mastery Based Learning* Untuk Pembelajaran Mahasiswa," *J. Inform. Polinema*, vol. 9, no. 1, pp. 51–58, 2022, doi: 10.33795/jip.v9i1.966.
- [8] V. Halim, "Laravel Framework," *Binus University*, 2019. <https://sis.binus.ac.id/2019/04/05/laravel-framework/>
- [9] A. Budiyanto, "Penerapan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Institut Bisnis Nusantara," *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 98–102, 2023, doi: 10.55886/infokom.v7i2.776.
- [10] M. H. Subowo, S.Kom., M.T.I., "Pengaruh Prinsip *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz," *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 2, p. 79, 2020, doi: 10.21580/wjit.2020.2.2.6939.
- [11] N. S. Mardhiyah, M. Rusydi, and P. C. Azwari, "Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa di Kota Palembang," *Esensi J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 173–180, 2021, doi: 10.15408/ess.v10i2.16455.
- [12] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. this is link OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [13] I. Naufaldi and M. Tjokrosaputro, "Pengaruh *Perceived Ease of use*, *Perceived Usefulness*, dan *Trust* terhadap *Intention to use*," *J. Manajerial dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, p. 715, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i3.9584.
- [14] S. R. Widyastuti, "Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Aswaja*, vol. 3, no. 2, pp. 57–76, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/article/view/393>
- [15] R. R. Marlina, "Partial Least Square-Structural Equation Modeling pada Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan," *J. Mat. Stat. dan Komputasi*, vol. 16, no. 2, pp. 174–186, 2020, doi: 10.20956/jmsk.v.
- [16] I. D. Tyana, T. Widiharih, and I. T. Utami, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Penumpang Brt Trans Semarang menggunakan Partial Least Square (PLS) (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Diponegoro)," *J. Gaussian*, vol. 11, no. 4, pp. 591–604, 2023, doi: 10.14710/j.gauss.11.4.591-604.
- [17] N. Nurhaisya, M. I. W. Haeruddin, T. S. P. Dipoatmodjo, R. Sahabuddin, and M. I. M. Haeruddin, "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Pelindo (Persero) Regional IV Makassar," *Kompeten J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 411–419, 2023, doi: 10.57141/kompeten.v2i1.53.
- [18] I. H. Rohmatulloh and J. Nugraha, "Penggunaan *Learning Management System* di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 10, no. 1, pp. 48–66, 2022, doi: 10.26740/jpap.v10n1.p48-66.
- [19] L. Abdurrahman and R. Mulyana, "Pemodelan Nilai Teknologi Informasi menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM)," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 7, no. 2, pp. 469–477, 2022, doi: 10.29100/jipi.v7i2.2825.